

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN

Cicilia Olivia dan Elizabeth Sugiarto Dermawan

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email : ciciliaolivia47@yahoo.co.id

Abstract: *The research was conducted with the purpose of examining the factors that affect firm value of non financial sector companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) within the period of 2016-2018. This study uses the data of financial statements published on the IDX's official website (www.idx.co.id). The research method employed in this research is the purposive sampling technique with a total of 142 samples of non financial sector companies. This study uses a quantitative approach. The processing and testing the data was done using SPSS 23 software. The results of this study indicate that profitability has a positive and significant effect on firm value. Institutional ownership, capital structure, and company growth have a significant negative effect on firm value.*

Keywords: *Firm Value, Profitability, Institutional Ownership, Capital structure, Company Growth.*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan yang dipublikasikan dalam *website* resmi BEI yakni www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam melakukan pemilihan sampel dengan jumlah sampel sebanyak 142 perusahaan non keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengolahan dan pengujian data dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 23*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan Institusional, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Persaingan di dunia bisnis pada dewasa ini menjadi sangat ketat, dikarenakan banyaknya perusahaan baru yang berdiri dari hari kehari. Semua perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil berusaha untuk tetap bertahan dan menjadi yang terbaik. Persaingan bisnis yang kompetitif mengharuskan perusahaan cepat dan tepat dalam mengambil keputusan strategisnya. Hal ini bukan hanya berlaku bagi perusahaan, tetapi seorang investor pun harus dapat mengambil keputusan yang tepat. Kemungkinan *return* dan *risk* yang akan terjadi harus diperhatikan, artinya perlu adanya suatu ukuran yang menjadi dasar bagi seorang investor dalam mengambil keputusan.

Semua perusahaan berupaya untuk mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran dan kesejahteraan pemilik perusahaan dan pemegang saham. Salah satu cara untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham dapat dilihat dari peningkatan nilai perusahaan (*PBV*). Salah satu cara mengukur nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham, karena dapat mencerminkan penilaian para

investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan (Chusnith dan Retnani, 2017). Investor menginginkan perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik dan juga dapat memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan (*PBV*) dapat mencerminkan kinerja perusahaan, hal ini dapat memberikan sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya pada suatu entitas. Dalam meningkatkan nilai perusahaan, tidak jarang terjadi perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan pihak manajemen yang dikenal dengan konflik keagenan. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat nilai perusahaan suatu entitas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti akan menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (*PBV*) pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. Faktor-faktor yang akan dianalisis yakni Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan.

KAJIAN TEORI

Teori sinyal (*signalling theory*). Ketika penjual tidak memberikan informasi terkait spesifikasi produk maka pembeli hanya memiliki persepsi umum mengenai produk tersebut, maka pembeli akan menilai semua produk pada harga yang sama, baik produk yang berkualitas tinggi maupun produk yang berkualitas rendah, hal ini dapat merugikan penjual yang berkualitas tinggi dan dapat menimbulkan asimetri informasi (Akerlof, 1970). Asimetri informasi merupakan kondisi dimana pihak luar tidak memiliki informasi yang sama dengan pihak tertentu mengenai prospek dan risiko perusahaan (Hanafi, 2014). Dengan diberikannya sinyal berupa informasi tentang kualitas produk yang dimiliki oleh pihak penjual kepada pihak lain, maka hal ini dapat mengatasi asimetri informasi. Tidak jarang dalam meningkatkan nilai perusahaan terjadi asimetri informasi. Pihak manajemen menggunakan akun yang tertera dalam laporan keuangan untuk memberikan sinyal mengenai suatu harapan dan tujuan perusahaan dimasa yang akan datang (Godfrey *et al.*, 2010). Dengan diterbitkannya laporan keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan, maka dapat mencerminkan kinerja dan prospek suatu perusahaan. Hal ini dapat memberikan sinyal kepada para investor dalam pengambilan keputusan untuk menginvestasikan modalnya serta dapat mengatasi asimetri informasi.

Teori Keagenan (*Agency Theory*). Teori keagenan menjelaskan mengenai hubungan kontrak yang terjadi antara pemegang saham sebagai *principal* dengan pihak manajemen sebagai *agent* dalam perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Pihak manajemen diberikan wewenang oleh para pemegang saham untuk mengambil keputusan dalam mengelola suatu perusahaan, agar perusahaan dapat mencapai tujuan serta memaksimalkan nilai perusahaan. Tetapi sering kali manajemen (*agent*) melupakan tujuan utamanya dalam mengelola suatu perusahaan, terkadang mereka lebih mengutamakan kepentingan pribadi tanpa memperhatikan dampak bagi para pemegang saham (*principal*). Hal ini dapat menimbulkan masalah keagenan, salah satunya mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi atau dapat dikatakan sebagai asimetri informasi, dimana pihak *agent* lebih banyak memiliki informasi mengenai kondisi perusahaan serta posisi keuangan yang sebenarnya terjadi dibanding pihak *principal*. Hal ini dapat menurunkan kemakmuran *principal* sebagai pengorbanan dikarenakan adanya perbedaan keputusan dan tujuan antara manajemen dengan pemegang saham, sehingga hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan (*PBV*). Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat atas pencapaian suatu perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Muid dan Noerirawan, 2012). Investor dapat melihat tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumberdaya dengan memperhatikan nilai perusahaan yang tercermin dari harga

saham perusahaan tersebut (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Para pemegang saham mengharapkan kesejahteraan yang maksimal dari perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena tingkat nilai perusahaan dapat memberikan persepsi akan kesejahteraan yang diterima oleh para pemegang saham. Kenaikan nilai perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pada investor akan kinerja yang baik, tingkat pengembalian yang tinggi, serta prospek pada suatu perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga investor makin yakin untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan. Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value (PBV)* adalah suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya Sihombing (2008:95). Makin tinggi harga saham, maka menunjukkan perusahaan dapat memberikan pengembalian yang besar pula bagi para pemegang saham, sehingga dapat membuat para investor tertarik untuk berinvestasi.

Profitabilitas (*ROA*). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah tenaga kerja, jumlah cabang, dan lain sebagainya (Harahap, 2016). Tingkat profitabilitas dapat memberikan persepsi kepada investor mengenai kinerja pada perusahaan, serta menunjukkan apakah perusahaan memiliki peluang yang baik dimasa yang akan datang. Tingginya tingkat profitabilitas akan mendorong investor untuk merespon positif sinyal yang diberikan oleh pihak manajemen, dikarenakan laba yang optimal menggambarkan prospek perusahaan yang baik (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset (ROA)*. Rasio *Return on Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur seberapa mampu suatu perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh asset serta dana untuk kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian (Rasyid, 2015), (Yanti dan Darmayanti, 2019), dan (Isnawati dan Widjajanti, 2019), menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun penelitian yang dilakukan oleh (Ratih dan Damayanthi, 2016), dan (Salempang *et al.*, 2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

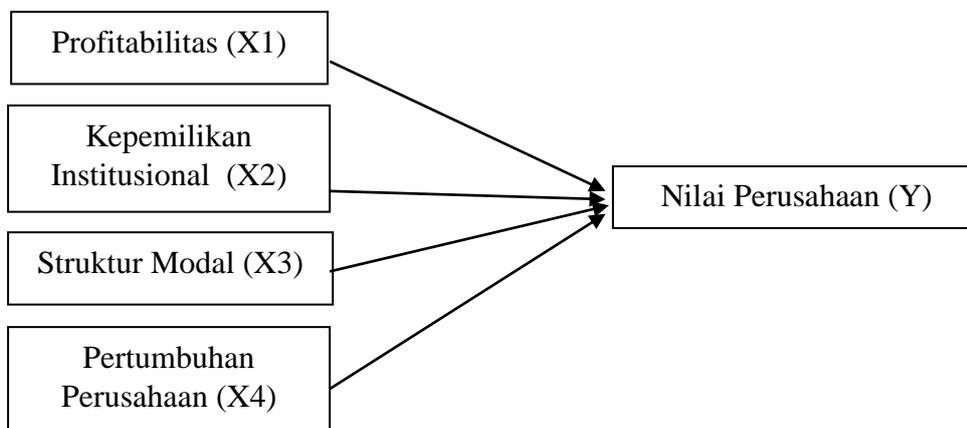
Kepemilikan Institusional (*KI*). Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusi atau lembaga (Suryanto dan Dai, 2016). Perusahaan yang termasuk investor institusi yakni bank, perusahaan investasi, perusahaan asuransi, perusahaan berbentuk perseroan (PT), dan institusi lainnya (Novaridha, 2017). Kepemilikan institusional merupakan alat paling efektif untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen dalam suatu perusahaan (Radhitiya dan Purwanto, 2017). Meningkatnya kepemilikan institusional akan mendorong pihak investor untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap manajemen, sehingga perilaku oportunistik manajer dapat dihindari (Bernandhi dan Muid, 2014). Dengan dilakukannya pengawasan manajemen perusahaan oleh investor institusi, maka hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan Institusional dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio Kepemilikan Institusional (*KI*). Hasil penelitian Sally Malva Octavia (2017), menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2017), (Rasyid, 2015), dan (Radhitiya dan Purwanto, 2017) menyebutkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal (*DER*). Struktur modal dapat didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan yang bersumber dari hutang dan modal dari pemilik modal itu sendiri (Rasyid, 2015). Struktur modal menggambarkan keseimbangan antara modal eksternal dengan jumlah modal sendiri yang merupakan bagian dari struktur keuangan (Suryanto dan Dai, 2016). Struktur modal memiliki target yaitu menyeimbangkan posisi antara hutang dengan modal

untuk menciptakan keuntungan yang optimal dari segi keuangan. Pada penelitian ini struktur modal akan diproksikan oleh rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menunjukkan total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2016). Hasil penelitian Mirry Yuniarti Pasaribu (2016), mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Oktariana (2018), (Isnawati dan Widjajanti, 2019) dan (Rumondor *et al.*, 2015), menyatakan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan (*PG*). Tujuan yang diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan, karena dengan adanya pertumbuhan setiap periode dalam perusahaan maka akan memberikan pengaruh baik bagi perusahaan, para investor, kreditor, dan pemegang saham (Rasyid, 2015). Pada penelitian ini pertumbuhan perusahaan diproksikan oleh rasio *Profit Growth*. Pengukuran ini dapat menunjukkan pertumbuhan laba perusahaan dari periode sebelumnya terhadap periode saat ini. Peningkatan pertumbuhan perusahaan menandakan perusahaan terus berkembang, sehingga meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ukhriyawati dan Dewi, 2019), mengemukakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rasyid, 2015), dan Atika Suryandani (2018), yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

Ha1: Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha2: Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha3: Struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha4: Pertumbuhan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 melalui situs www.idx.co.id. Penentuan sampel pada penelitian ini didasarkan pada kriteria yang ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel yakni, perusahaan non keuangan berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018, perusahaan non keuangan yang memakai mata uang Rupiah dalam penyajian laporan keuangan pada periode 2016-2018, dan perusahaan yang memperoleh laba positif selama periode 2016-2018. Total perusahaan yang memenuhi kriteria setelah dilakukan proses pemilihan sampel adalah 187 perusahaan. Variabel operasional dalam penelitian ini yakni, profitabilitas (*ROA*), kepemilikan institusional (*KI*), struktur modal (*DER*), dan pertumbuhan perusahaan (*PG*) sebagai variabel bebas (independen), sedangkan nilai perusahaan (*PBV*) merupakan variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)* yang dihitung dengan rumus :

$$PBV (Price to Book Value) = \frac{Market Price per Share}{Book Value per Share} \times 100\%$$

Profitabilitas. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset (ROA)* yang dihitung dengan rumus :

$$ROA (Return on Asset) = \frac{Net Profit}{Total Assets}$$

Kepemilikan institusional. Dalam penelitian ini kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan rasio Kepemilikan Institusional (*KI*) yang dihitung dengan rumus :

$$Kepemilikan Institusional = \frac{Kepemilikan Institusional}{Total Saham yang Beredar} \times 100\%$$

Struktur modal. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* yang dihitung dengan rumus :

$$Debt to Equity Ratio (DER) = \frac{Total Debt}{Total Equity} \times 100\%$$

Pertumbuhan perusahaan. Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan *Profit Growth (PG)* yang dihitung dengan rumus :

$$Profit Growth = \frac{Net Income_t - Net Income_{t-1}}{Net Income_{t-1}}$$

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini yakni, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari, Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Uji analisis data yakni, Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*), Uji F, Uji Statistik t.

HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif. Penelitian ini hanya menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dalam menguji statistik deskriptif. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa, variabel nilai perusahaan (*PBV*) memiliki nilai minimum sebesar 0,07, nilai maksimum sebesar 6,57, nilai *mean* sebesar 1,1282 dan nilai standar deviasi sebesar 0,83933. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa, variabel profitabilitas (*ROA*) memiliki nilai minimum sebesar 0,01, nilai maksimum sebesar 29,88, nilai *mean* sebesar 4,7400 dan nilai standar deviasi sebesar 4,13145. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa, variabel kepemilikan institusional (*KI*) memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,98, nilai *mean* sebesar 0,6299 dan nilai standar deviasi sebesar 0,20188. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa, variabel struktur modal (*DER*) memiliki nilai minimum sebesar 0,07, nilai maksimum dari sebesar 624,96, nilai *mean* sebesar 2,9042 dan nilai standar deviasi sebesar 34,72906 . Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa, variabel pertumbuhan perusahaan

(GP) memiliki nilai minimum sebesar -5,67, nilai maksimum sebesar 51,97, nilai *mean* sebesar 0,7611 dan nilai standar deviasi sebesar 4,46759.

Uji asumsi klasik. Sebelum dilakukan uji hipotesis, penelitian ini melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji normalitas. Hasil dari pengujian normalitas dengan menggunakan metode *one sample Kolgomorov-Smirnov* menunjukkan nilai dari *asymptotic significant (2-tailed)* sebesar 0,200, disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dikarenakan nilai *asymptotic significant (2-tailed)* lebih dari 0,05. Uji berikutnya adalah uji multikolonieritas, hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel profitabilitas, kepemilikan institusional, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan memperoleh nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, dapat disimpulkan bahwa, model regresi atas variabel yang terkandung dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas. Uji selanjutnya adalah uji heteroskedastisitas, hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel profitabilitas, kepemilikan institusional, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan memperoleh nilai signifikansi $\geq 0,05$, dapat disimpulkan bahwa, model regresi atas variabel yang terkandung dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji autokorelasi, hasil uji autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel profitabilitas, kepemilikan institusional, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan memperoleh nilai *sig. res_2* $\geq 0,05$, dapat disimpulkan bahwa, model regresi atas variabel yang terkandung dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, model regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$PBV = 0,498 + 0,186ROA - 0,378KI - 0,002 DER - 0,010PG + \varepsilon$$

Persamaan diatas menunjukkan nilai konstanta dari pengujian regresi linear berganda sebesar 0,498. Dengan demikian, dapat disimpulkan jika semua nilai variabel independen yaitu *ROA*, *KI*, *DER*, dan *PG* sama dengan nol, maka nilai *PBV* adalah sebesar 0,498. Nilai koefisien profitabilitas (*ROA*) bernilai positif sebesar 0,186, dapat disimpulkan bahwa jika profitabilitas (*ROA*) mengalami kenaikan sebanyak satu satuan, maka nilai perusahaan (*PBV*) akan mengalami peningkatan sebesar 0,186 dengan asumsi variabel kepemilikan institusional (*KI*), struktur modal (*DER*), pertumbuhan perusahaan (*PG*) bersifat konstan. Nilai koefisien *KI* bernilai negatif sebesar -0,378, dapat disimpulkan bahwa jika *KI* mengalami kenaikan sebanyak satu satuan, maka *PBV* akan mengalami penurunan sebesar 0,378 dengan asumsi variabel *ROA*, *DER*, *PG* bersifat konstan. Nilai koefisien *DER* bernilai negatif sebesar -0,002, dapat disimpulkan bahwa jika *DER* mengalami kenaikan sebanyak satu satuan, maka *PBV* akan mengalami penurunan sebesar 0,002 dengan asumsi variabel *ROA*, *KI*, *PG* bersifat konstan. Nilai koefisien *PG* bernilai negatif sebesar -0,010, dapat disimpulkan bahwa jika *PG* mengalami kenaikan sebanyak satu satuan, maka *PBV* akan mengalami penurunan sebesar 0,010 dengan asumsi variabel *ROA*, *KI*, *DER* bersifat konstan.

Uji statistik t. Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar penentuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah jika nilai *Sig.* $\geq 0,05$, maka *H_a* ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai *Sig.* < 0,05, maka *H_a* diterima, sehingga terdapat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil uji dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	.498	.068	.000
ROA	.186	.005	.000
KI	-.378	.100	.000
DER	-.002	.001	.002
PG	-.010	.005	.033

a. Dependent Variable: pbv

Uji koefisien determinasi (*adjusted R²*). Pengujian koefisien determinasi (*adjusted R²*) bertujuan untuk melakukan pengukuran atas kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dimana nilai koefisien determinasi terletak diantara nol dan satu. Hasil pengujian koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,819, artinya besarnya variasi variabel dependen (nilai perusahaan) yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (profitabilitas, kepemilikan institusional, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan) adalah sebesar 81,9% dan sisanya sebesar 18,1% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji F. Uji signifikansi keseluruhan atau yang disebut uji F bertujuan untuk menguji layak tidaknya suatu model penelitian dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen yang diamati (Ghozali, 2016: 96). Penentuan penarikan kesimpulan kelayakan model penelitian dengan menggunakan uji F adalah jika nilai Sig. < 0,05, maka model layak digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, artinya model layak untuk digunakan dalam penelitian ini karena nilai signifikansi < 0,05.

DISKUSI

Hasil pengujian statistik dengan uji statistik t menunjukkan bahwa, variabel profitabilitas (*ROA*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hasil pengujian statistik dengan uji statistik t juga menunjukkan bahwa, variabel kepemilikan institusional (*KI*) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hasil pengujian statistik dengan uji statistik t juga menunjukkan bahwa, struktur modal (*DER*) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hasil pengujian statistik dengan uji statistik t juga menunjukkan bahwa, pertumbuhan perusahaan (*PG*) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah berlangsung, maka dapat disimpulkan variabel profitabilitas (*ROA*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*) pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Variabel kepemilikan institusional (*KI*), struktur modal (*DER*), dan pertumbuhan perusahaan (*PG*) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*) pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari kekurangan serta masih terdapat beberapa keterbatasan yakni, (1) perusahaan yang di pakai dalam penelitian ini hanya mencakup perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian ini tidak dapat mewakili perusahaan yang diluar non keuangan, (2) penelitian ini

hanya meneliti pada periode 2016-2018, oleh karena itu hasil penelitian ini hanya mencerminkan pada periode tersebut saja, dan (3) penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu, profitabilitas, kepemilikan institusional, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan keterbatasan diatas, maka peneliti hendak menyampaikan saran antara lain, (1) bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan subyek penelitian agar dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya mengenai nilai perusahaan pada subyek penelitian yang lain, (2) bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau memperpanjang periode jangka waktu penelitian sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat, agar penelitian yang diteliti lebih efektif untuk mencerminkan keadaan yang sebenarnya serta dapat meningkatkan konsistensi hubungan variabel independen dengan nilai perusahaan, dan (3) bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang tidak terkandung didalam penelitian ini, sehingga dapat menambah informasi mengenai faktor-faktor atau variabel-variabel apa saja yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada suatu entitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muid, Moch. Ronni Noerirawan, 2012. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi* Vol.1 No. 2, hal. 4
- Akerlof, G. (1970). The Market for Lemons : Quality Uncertainly and the Market Mechanism. *Quarterly Journal of Economic*, Vol. 84 No. 3, pp. 488- 500.
- Chusnitah, Nur Maghfirotu dan Endang Dwi Retnani. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 11: 1-21
- Darmayanti, I. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, Vol.8, No. 4, 2019: 2297–2324ISSN: 2302-8912.
- Dewi, C. F. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Volume 6 No.1 Tahun 2019 ISSN 25031546*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., A. Hodgson, A. Tarca, J. H. Milton, S. Holmes. 2010. *Accounting Theory 7th Edition*. Australia: John Wiley & Sons Australia. Ltd
- Hanafi, Mamduh. 2014, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Jensen, M. C. and Meckling, W.H. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4: 305-360.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lestari. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol.2, S1, September 2017: 293 – 306*.
- Malva, O. S. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Artikel Ilmiah*.
- Mirry Y. Pasaribu, Topowijono dan Sri Sulasmiyati. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 35 No. 1 Juni 2016*.

- Novaridha, I. A. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Elemen-Elemen Integrated Reporting. *JOM Fekon, Vol.4 No.1*.
- Oktariana, D. (2018). The Analysis of Firm Value in Indonesia Property and Real Estate Companies. *ISSN: 234-5197*.
- Purwanto, E. R. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance pada Struktur Kepemilikan, Faktor Internal, dan Faktor Eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 6, Nomor1, Tahun 2017, Halaman1-13*.
- Rasyid, A. (2015). Effect of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention. Vol. 4, Issue. 4: 25-31*.
- Ratih, I Dewa Ayu dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2016. Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan TanggungJawab Sosial sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 14, No. 2: 1510-1538*.
- Riza Bernandhi dan Abdul Muid. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 3, Nomor 1, Tahun 2014, Halaman 1*.
- Rumondor, Regina, Maryam Mangantar, dan Jacky S.B. Sumarauw. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan di BEI. *Jurnal EMBA, Vol. 3, No. 3: 159-169*.
- Salempang, Lita Elisabeth., Sondakh, Jullie J., Pusung, Rudy J. (2016). Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol 16, No. 3, hal 813-824*.
- Sihombing, G. (2008). *Kaya dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham*. Yogyakarta : Indonesia Cerdas.
- Soebiantoro, S. d. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN, VOL. 9, NO. 1, MARET 2007 : 41-48 2007*.
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management Analysis Journal (BMAJ) Vol. 1 No. 1 - Oktober 2018*.
- Suryanto dan R. Meisa Dai. 2016. Good Corporate Governance, Capital Structure, and Firm's Value: Empirical Studies Food and Beverage Companies in Indonesia. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research, Vol. 4, No. 11: 35-49*.
- Widjajanti, N. I. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *ISSN 1979-4800*.

www.idx.co.id